

WIKA Beton Selenggarakan RUPST Tahun Buku 2023

Contact Person:

DEDI INDRA

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: sekper@wika-beton.co.id

Jakarta, 17 Mei 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk atau WIKA Beton (IDX:WTON) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada hari Jumat, 17 Mei 2024. Pelaksanaan RUPST WIKA Beton ini berlangsung secara tatap muka di Ruang Auditorium WIKA Tower 2 Jakarta dan secara elektronik menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (sistem eASY KSEI).

RUPST yang dimulai pukul 14.31 WIB tersebut dihadiri sebanyak 5.916.014.049 saham atau mewakili 67,87% dari 8.715.466.600 saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Di rapat tersebut, Perseroan memperoleh persetujuan atas 7 (tujuh) mata acara RUPST yakni:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
4. Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun 2024 dan Tantiem atas Kinerja Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Persetujuan Pengukuhan/Ratifikasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Mata Acara Pertama RUPST: (1) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00259/2.1030/AU.1/04/1680-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; serta (2) Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Keputusan Mata Acara Kedua RUPST: Menetapkan Penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp34,17 miliar sebagai berikut: (1) Sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp6,88 miliar ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp0,79,- per saham; (2) Sebesar 80% dari Laba Bersih atau senilai Rp27,24 miliar ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

Selain itu, di dalam mata acara kedua, RUPST juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.

Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST: (1) Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; (2) 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; serta (3) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut.

Keputusan Mata Acara Keempat RUPST: (1) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2024; (2) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan

tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2023 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun Buku 2024.

Keputusan Mata Acara Kelima RUPST: (1) Menyetujui mengukuhkan/meratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana Dokumen Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana Dokumen Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01 berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagai pedoman Tata Kelola Terintegrasi di Perseroan; serta (2) Meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan penerapan Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada Perseroan serta melaporkan kepada WIKA selaku Pemegang Saham Mayoritas secara berkala.

Keputusan Mata Acara Keenam RUPST: (1) Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dalam tayangan; (2) Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1; serta (3) Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Keputusan Mata Acara Ketujuh RUPST:

- 1) Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Priyo Suprobo sebagai Komisaris;
- 2) Memberhentikan dengan hormat Bapak Hermawan Dewayanto sebagai Komisaris Utama;
- 3) Memberhentikan dengan hormat Bapak Taufik Dwi Wibowo sebagai Direksi Operasi dan *Supply Chain Management*;
- 4) Memberhentikan dengan hormat Bapak Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko;
- 5) Mengangkat Bapak Eko Sujiyanto sebagai Komisaris Utama;
- 6) Mengangkat Bapak Iswandi Imran sebagai Komisaris Independen;
- 7) Mengangkat Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko;
- 8) Mengangkat Bapak Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*.

Sehingga susunan Dewan Komisaris WIKA Beton berubah menjadi:

No.	Jabatan	Nama
1.	Komisaris Utama	Eko Sujiyanto
2.	Komisaris	R. Permadi Mulajaya
3.	Komisaris	Miftachul Munir
4.	Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
5.	Komisaris Independen	Iswandi Imran

Sementara susunan Direksi WIKA Beton dijabat oleh pengurus sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama
1.	Direktur Utama	Kuntjara
2.	Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
3.	Direktur Operasi dan SCM	Agus Pramono
4.	Direktur Keuangan, HC, & Manajemen Risiko	Syailendra Ogan
5.	Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro

Kinerja WTON 2023

Sepanjang tahun 2023, WTON berhasil membukukan kinerja positif meski di tengah sentimen negatif sektor konstruksi. Omzet penjualan tercatat sebesar Rp4,20 triliun, dengan total omzet kontrak baru sebanyak Rp6,61 triliun. Sementara itu Laba Setelah Pajak terealisasi sebesar Rp19,82 miliar.

Adapun, kas dan setara kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp407,21miliar. Total ekuitas senilai Rp3,63 triliun dan total aset sebesar Rp7,63 triliun. Sementara itu, per 31 Desember 2023 WTON membukukan arus kas positif dari aktivitas operasi surplus sebesar Rp95,47 miliar.

Beberapa proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru hingga Desember 2023 masih didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 65,83%, disusul proyek di sektor industri sebesar 13,06%, kemudian sektor properti sebesar 10,74%, serta dari sektor kelistrikan, energi, dan pertambangan masing-masing menyumbang sebesar 7,42%, 2,50%, dan 0,45%.

Ke depan, WIKA Beton berkomitmen untuk terus berinovasi dan menghasilkan solusi terbaik pada pembangunan infrastruktur Indonesia. Berbekal strategi yang telah ditetapkan manajemen, WIKA Beton optimis mampu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sekilas Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu perusahaan anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKABeton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) *mobile plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKABeton juga memiliki 3 (tiga) *crushing plant*. WIKABeton menerapkan pola *precast Engineering- Production-Installation (EPI)*.

WIKABeton memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

PRESS RELEASE

WIKA Beton Holds 2023 Annual General Meeting of Shareholders

Contact Person:

DEDI INDRA

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉: sekper@wika-beton.co.id

Jakarta, 17 Mei 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk or WIKA Beton (IDX) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year on Friday, May 17, 2024. The AGMS took place in person at the WIKA Tower 2 Jakarta Auditorium and electronically using the Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI system).

The AGMS, which began at 14:31 WIB, was attended by 5,916,014,049 shares, representing 67.87% of the 8,715,466,600 shares issued by the Company. During the meeting, the Company obtained approval for 7 (seven) AGMS agenda items as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year, as well as the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023, along with the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company carried out during the 2023 Fiscal Year.
2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.
3. Determination of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
4. Determination of Salaries/Honoraria, Allowances, and Other Benefits for 2024 and Bonuses for 2023 Performance for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Approval of the Affirmation/Ratification of the Integrated Governance Policy and the Guidelines for the Principles of Subsidiary Management and Integrated Governance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.
7. Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Decision on the First Agenda Item of the AGMS: (1) Approved the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners as stated in their report No. 00259/2.1030/AU.1/04/1680-3/1/III/2024 dated March 27, 2024, with the opinion "Fair in All Material Respects," the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, and the consolidated financial performance and cash flows for the year

ending on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; and (2) Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the Fiscal Year ending December 31, 2023, as long as those actions were not criminal acts and were reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements.

Decision on the Second Agenda Item of the AGMS: Determined the Use of Net Profit attributable to the Parent Entity's Owners for the Fiscal Year ending December 31, 2023, amounting to Rp34.17 billion as follows: (1) 20% of the Net Profit or Rp6.88 billion was allocated as Cash Dividends to Shareholders or Rp0.79 per share; (2) 80% of the Net Profit or Rp27.24 billion was allocated as other reserves.

Additionally, under the second agenda item, the AGMS also approved granting authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to further regulate the procedure and implementation of cash dividend distribution following applicable regulations, including rounding off for dividend payments per share.

Decision on the Third Agenda Item of the AGMS: (1) Approved the reappointment of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) to provide Audit Services for the Company's Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation Report Audit, and Compliance Audit for the year ending December 31, 2024; (2) Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fees, the addition of the necessary scope of work, and other reasonable conditions for the public accounting firm; and (3) Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Majority Shareholders, to dismiss and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, including determining audit fees and other conditions for the replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant.

Decision on the Fourth Agenda Item of the AGMS: (1) Granted authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of bonuses for the 2023 Fiscal Year, and to determine the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year; (2) Granted authority and power to the Board of Commissioners, with prior written approval from the Majority Shareholders, to determine the amount of bonuses for the 2023 Fiscal Year, and to determine the salaries, allowances, and facilities for the Board of Directors for the 2024 Fiscal Year.

Decision on the Fifth Agenda Item of the AGMS: (1) Approved the affirmation/ratification of the implementation of the Integrated Governance

Policy as outlined in Document No. WIKA-SUB-KP.01.01 and the Guidelines for the Principles of Subsidiary Management and Integrated Governance as outlined in Document No. WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, along with its amendments from time to time, as the guidelines for Integrated Governance in the Company; and (2) Requested the Board of Directors and the Board of Commissioners to oversee the implementation of the Integrated Governance Policy and Guidelines in the Company and to report periodically to WIKA as the Majority Shareholder.

Decision on the Sixth Agenda Item of the AGMS: (1) Approved the amendments to the Articles of Association as presented; (2) Approved the restatement of all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments referred to in item 1; and (3) Approved granting authority and power to the President Director or another Director, with substitution rights, to take all actions necessary in connection with the resolutions of this meeting agenda into a notarial deed and to submit it to the competent authorities to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for that purpose without exception, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.

Decision on the Seventh Agenda Item of the AGMS:

1. Confirmed the honorable dismissal of Mr. Priyo Suprobo as Commissioner;
2. Honorably dismissed Mr. Hermawan Dewayanto as President Commissioner;
3. Honorably dismissed Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;
4. Honorably dismissed Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital, & Risk Management;
5. Appointed Mr. Eko Sujiyanto as President Commissioner;
6. Appointed Mr. Iswandi Imran as Independent Commissioner;
7. Appointed Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital, & Risk Management;
8. Appointed Mr. Agus Pramono as Director of Operations and Supply Chain Management.

Thus, the composition of WIKA Beton's Board of Commissioners has changed to:

No.	Position	Name
1.	President Commissioner	Eko Sujiyanto
2.	Commissioner	R. Permadi Mulajaya
3.	Commissioner	Miftachul Munir
4.	Independent Commissioner	Nita Prihutamingrum
5.	Independent Commissioner	Iswandi Imran

Meanwhile, the composition of WIKA Beton's Board of Directors is now held by the following executives:

No.	Position	Name
1.	President Director	Kuntjara
2.	Director of Marketing and Development	Rija Judaswara
3.	Director of Operations and SCM	Agus Pramono
4.	Director of Finance, HC, & Risk Management	Syailendra Ogan
5.	Director of Engineering and Production	Verly Widiantoro

WTON's 2023 Performance

Throughout 2023, WTON managed to achieve positive performance despite the negative sentiment in the construction sector. Sales revenue was recorded at Rp4.20 trillion, with total new contract revenue of Rp6.61 trillion. Meanwhile, Net Profit After Tax was realized at Rp19.82 billion.

As of December 31, 2023, cash and cash equivalents amounted to Rp407.21 billion. Total equity was valued at Rp3.63 trillion, and total assets amounted to Rp7.63 trillion. Additionally, as of December 31, 2023, WIKA Beton's total order book value reached Rp9.56 trillion, while the ratio of Interest-Bearing Debt (IBD) to equity was maintained at 0.73x, which was still below the industry average of 1.7x.

Despite the challenges that arose in 2023, WIKA Beton remains optimistic in facing the challenges ahead and is ready to move forward to strengthen its position as the number one precast concrete company in Indonesia. This AGMS marks the end of a significant year for WIKA Beton as it continues to focus on creating value for its shareholders and maintaining a robust corporate governance framework.

A Brief Overview of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) was established as one of the BUMN subsidiary companies of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1997 with the vision to become a trusted global sustainable solution provider in the concrete industry. Currently, WIKA Beton is the largest precast concrete producer in Indonesia and even Southeast Asia. WIKA Beton has 14 (fourteen) plants and 1 (one) mobile plant spread across Indonesia. WIKA Beton also has 3 (three) crushing plants.

WIKA Beton has 4 (four) subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.